

Judul : Porang Bisa Perkuat Ekonomi Keluarga
Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Jawa Timur Produsen Utama

Porang Bisa Perkuat Ekonomi Keluarga

ANGGOTA Komisi IV DPR Ema Umuyyatul Chusnah mengapresiasi upaya Kementerian Pertanian (Kementan) menjadikan Provinsi Jawa Timur (Jatim) sebagai salah satu produsen utama porang.

Tanaman porang memang merupakan komoditas yang cukup prospektif dan bisa menambah daya gedor ekonomi keluarga, sekaligus mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

"Porang sangat luar biasa. Nilainya juga luar biasa. Apalagi porang ini bisa ditanam di segala situasi, baik yang banyak pohon (dataran tinggi) maupun dataran rendah. Jadi memang sangat luar biasa," ujar Ema saat meninjau budidaya porang di Madiun, Jawa Timur, kemarin.

Ema menilai, jajaran Badan Litbang Pertanian Kementan sejauh ini telah bekerja keras untuk memastikan bahwa petani memperoleh bibit porang unggul dengan waktu panen lebih cepat. Karena harganya yang kompeti-

tif, budi daya tanaman porang di Jatim semakin menggeliat.

"Dari Balitbangtan pun sudah berupaya menyediakan bibit porang yang masa umurnya bisa lebih cepat panen dan saya kira ini harus kita apresiasi," katanya.

Politisi perempuan PPP ini menyayangkan terjadinya pemotongan anggaran pertanian di Tahun 2021. Meski demikian, dia berjanji akan terus mengawal anggaran yang ada dan akan memperjuangkan penambahan setiap tahun.

"Kita sudah berupaya dari komisi IV untuk *back up* anggaran dari kementan, sehingga sektor pertanian lebih ditingkatkan. Kami juga sudah berupaya bagaimana anggaran pertanian lebih di prioritaskan. Karena memang saat pandemi seperti saat ini sektor pertanian tidak terpengaruh oleh adanya krisis dan petani tetap eksis," katanya.

Di tempat yang sama, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo akan mendorong industri

pengolahan komoditas porang agar bisa terus berkembang pesat.

Syahrul ingin porang bisa menjadi salah satu komoditi ekspor yang mampu bersaing di pasar mancanegara.

"Saya berharap semua orang di dunia ini tahu bahwa porang itu asalnya dari Indonesia. Tentu saya juga mendorong semua pihak dengan kekuatan pertanian yang semakin maju, mandiri dan modern ini mampu menghasilkan porang yang berkualitas," ujar Syahrul.

Menurut Syahrul, perusahaan pengolahan porang harus didorong untuk lebih berkembang lagi ke depannya. Hal ini sesuai dengan pesan dan arahan Presiden Jokowi yang menaruh perhatian khusus terhadap perkembangan komoditas porang dan sarang burung walet.

Jadi dalam rangka kerja extraordinary dan kerja lebih hebat lagi untuk kepentingan rakyat hari ini dan masa depan rakyat yang lebih baik.

"Salah satu pesan spesifik Bapak Presiden adalah kembangkan komoditas porang dan walet secara optimal. Dalam hal ini Kementan baru menanganinya

tahun 2020. Porang memang sudah ada walet juga sudah ada tapi belum dalam intervensi secara khusus. Dan hari ini kita akan intervensi," paparnya. ■ KAL